

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. *Homoseksual di Amerika Serikat*

Dari sejak awal sejarah manusia telah ada yang melakukan penyeberangan gender maupun menjalin hubungan erotik romantik dan/atau ritual dengan sesama gender atau antara penyeberang gender dan gender yang ada dalam masyarakat. Dalam kebanyakan hal, hubungan itu berlangsung bersamaan dengan hubungan perkawinan atau sebelumnya. *Homoseksual (gay/lesbian)* memang baru meluas dalam jaman modern, terutama pada abad ke 20.

Di Amerika sendiri terjadi huru-hara mengenai *Homoseksual* pada tahun 1969. Stonewall dan Kaum waria serta *gay* melawan represi polisi yang khususnya terjadi pada sebuah bar bernama Stonewall Inn. Perlawanan ini merupakan langkah awal dari Waria dan *Gay*, dalam mempublikasikan keberadaan mereka.

Kerusuhan Stonewall adalah serangkaian yang spontan, demonstrasi kekerasan oleh anggota *gay* (LGBT) masyarakat, termasuk lesbian, melawan serangan polisi yang terjadi di pagi hari tanggal 28 Juni 1969, di Stonewall Inn, terletak di Desa Greenwich, daerah Manhattan, Kota New York. Secara luas dianggap sebagai peristiwa tunggal paling

penting yang mengarah ke pembebasan gerakan dan perjuangan modern *gay* atas hak LGBT di Amerika Serikat.

Target utama gerakan *gay* pada tahun 1970 adalah untuk mengubah pendirian dari para psikiater APA (American Psychiatrist Association) agar kaum *Homoseksual* tidak dikategorikan sebagai penyandang gangguan kejiwaan. Karena pada pertemuan APA kedua untuk merumuskan DSM-2 (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders) pada tahun 1968, *Homoseksual* masih dimasukkan dalam Kategori kelainan seksual. Organisasi *gay* dan lesbian pada saat itu mulai berusaha untuk menjalin lobi dengan para psikiater APA. Namun, di sisi lain, mereka juga bersikap radikal dengan melakukan aksi-aksi provokatif dalam pertemuan tahunan APA tahun 1970 di San Fransisco yang membuat para psikiater merasa jeri. Selain berteriak-teriak di dalam gedung pertemuan, para aktivis NGLTF (National *Gay* and Lesbian Task Force) juga merebut mikropon dari peserta pertemuan yg akan mempresentasikan metode aversion (terapi dengan menggunakan alat kejut listrik).

Pada tahun 1970 juga terkuak fakta bahwa sejumlah psikiater terkemuka APA seperti John Fryer, Judd Marmor dan Richard Green adalah *Homoseksual*. Para psikiater *gay* ini mengaku sangat tertekan dengan sikap para sejawatnya di APA yang tidak pro *Homoseksual*.

Pada tahun 1973, ketika berlangsung pertemuan APA di Hawaii untuk merumuskan DSM-3, para aktivis NGLTF seperti Frank Kameney dan Barbara Gittings berhasil membujuk ketua gugus tugas DSM-3 yaitu Robert Spitzer, untuk menerima masukan dari mereka.. selain Bob dan Barbara, juga hadir di arena pertemuan sekitar 30 aktivis militan NGLTF dengan *gaya* mereka yang provokatif. Tidak jelas masukan seperti apa yang diperoleh Spitzer dari aktivis NGLTF, apakah bersifat ilmiah atau bukan, hanya disebutkan dalam buku karya Ronald Bayer, "Homosexuality and American Psychiatry: The Politics of Diagnosis" bahwa Spitzer saat itu membuat resume sebanyak 3 halaman yang diteruskan ke Majelis Kehormatan APA. Keputusan APA pada tahun 1973 tersebut sangat bersejarah: *Homoseksual* akhirnya dihapus dari DSM, tidak lagi dianggap sebagai penyakit kejiwaan.. keputusan ini didukung oleh 58 persen anggota APA yg hadir dalam pertemuan tersebut, namun, sikap kontra oleh sebagian anggota APA akhirnya menempatkan SOD (sexual orientation disturbance) sebagai pengganti *Homoseksualitas* dalam DSM-3. diagnosa SOD ini ditegakkan bagi *Homoseksual* yang berada dalam konflik dengan orientasi seksualnya..

Banyak hal yang dilakukan oleh kaum *Homoseksual* untuk dapat diterima oleh masyarakat, mereka menyatukan suara dan melakukan aksi mereka. Diantaranya gerakan *Gay Liberation*, *New Socila Movement*, dan

American Gay Right Movement di Amerika. Kelompok *Homoseksual* yang tergabung dalam gerakan-gerakan sosial tersebut menyuarakan persamaan hak dan penghormatan atas perbedaan identitas seksualitas mereka ditengah masyarakat heteroseksual yang mengukung heteronormativitas. Meskipun demikian tidak bisa dipungkiri pula bahwa akan selalu terdapat pro dan kontra berkaitan dengan isu ini.

Pada masa pemerintahan Barak Obama, tepatnya pada tanggal 21 juli 2014, beliau memberikan steatment mengenai amandement identity gender LGBT. President Obama said,

"but today in America, millions of our fellow citizens wake up and go to work with the awareness that they could lose their job, not because of anything they do or fail to do, but because of who they are -- lesbian, gay, bisexual, transgender. And that's wrong."

Tapi hari ini di Amerika, jutaan sesama warga negara kita bangun dan pergi untuk bekerja dengan kesadaran bahwa mereka bisa kehilangan pekerjaan mereka, bukan karena apa yang mereka lakukan atau gagal lakukan, tetapi karena siapa mereka - lesbian, *gay*, biseksual, transgender. Dan itu salah.

Beliau menyampaikan bahwa ada kesetaraan genger bagi kaum LGBT untuk berhak mendapatkan pekerjaan walaupun mereka adalah seorang *gay* atau lesbian.

B. Fenomena *Homoseksual* dalam Film Amerika

Banyak film yang mengangkat tentang *Homoseksualitas* di Amerika. Tahun 2012-2015 banyak sekali bermunculan film bertema *gay*. Di tahun 2012, *Keep the Light On* memperoleh rating enam koma tiga dengan mendapatkan lima award dan masuk kedalam delapan nominasi. Film menceritakan kisah asmara sepasang *gay* yang membangun rumah dan hidup bersama. *Keep the Light On* menggambarkan keseluruhan kecintaan sepasang *gay* sehingga terjadi pertempuran atas pribadi mereka sendiri, melihat dengan jujur bagaimana sebuah hubungan. Film ini menggambarkan sebuah penggambaran bernuansa buram tentang bagaimana sebenarnya posisi cinta diantara dua insan, dengan dampak yang dihasilkan lewat satu karakter yang seperti tersesat dalam sebuah labirin berisikan rasa bingung sembari terus menahan diri.

Tahun 2013, *Test* memperoleh rating enam koma tiga dengan mendapatkan tiga award dan masuk tiga nominasi. Cerita film ini tidak jauh beda dengan *Keep the Light On*. Menceritakan sepasang *gay* yang berkenalan dan kemudian mereka memperdalam hubungan mereka.

Tahun 2014 terjadi peningkatan isu dalam sebuah film bertemakan *gay*, di tahun ini memiliki film-film yang bersaing yaitu *the Normal Heart* dan *Love is Strange*. *The Normal Heart* dengan rating tujuh koma sembilan memperoleh 22 award dan 55 nominasi. Film ini menceritakan tentang terjadinya krisis HIV-AIDS di New York pada awal 1980-an. Film ini

memperlihatkan bagaimana aktivis *gay* dan sekutu mereka dalam perang komunitas medis untuk mengekspos kebenaran tentang epidemik berkembang ke kota dan bangsa dalam penyangkalan.

Sedangkan *Love is Strange* dengan rating enam koma tujuh memperoleh dua award dan masuk 17 nominasi. Film *Love is Strange* adalah film yang disutradarai oleh Ira Sachs dengan di produksi *Sony Pictures Classics* yang mengangkat cerita mengenai kehidupan sepasang *gay* di Amerika. Film ini bercerita tentang bagaimana persoalan seorang *gay* yang telah menikah namun masih terintimidasi tempat tinggal dan lapangan pekerjaan. Film yang dieksplorasi selama 94 menit ini diawali perasaan bahagia sepasang *gay* yang melangsungkan pernikahan. Sepasang *gay* ini memutuskan menikah karena sudah hidup bersama selama 20 tahun lebih, dan usia sepasang *gay* ini pun sudah lanjut usia. Setelah melakukan pernikahan, George (Alfred Molina) mendapat surat pemecatan dari tempat ia bekerja. George dan Ben (John Lithgow) memutuskan untuk menjual apartemennya dikarenakan George telah kehilangan pekerjaannya dan tidak bisa untuk membayar uang sewa. Ben dan George pun mendapat tempat tinggal yang beda, mereka melewati waktu yang sangat sulit. George telah kesana kemari untuk bisa mendapatkan tempat tinggal namun yang dia dapat ialah ketidakberhasilan.

Di tahun 2015 *Holding the Man* memperoleh rating sebesar tujuh koma dua. Film ini memceritakan kisah asmara remaja bernama Tim dan

Jhon.namun terjadi diskriminasi oleh teman-temannya yang menertawakan hubungan mereka.

Tahun 2012 dan 2013 tema yang di paparkan dalam perfilman mengenai tema LGBT terutama *gay* memiliki kesamaan yaitu penyeteraan atau pengakuan adanya kaum *gay* itu sendiri. Di tahun 2014 mulai terdapat perbedaan konteks mengenai penyakit dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap kehidupan *gay*. Dan di tahun 2015 terjadi perbedaan cerita yang hampir sama dengan *Love is Strange* namun berbeda generasi.

Film *Love is Strange* ini tanpa disadari masih memaparkan pro dan kontra yang terjadi hingga sekarang. Yaitu bagaimana penerimaan masyarakat itu sendiri terhadap kaum *gay*. Dibandingkan dengan film *The Normal Heart*, yang lebih menonjolkan sebuah perjuangan tentang penyakit HIV-AIDS, dewasa ini masyarakat dapat memahami tentang penyakit itu sendiri. Fakta yang telah diurai diatas menjadi dasar peneliti untuk mengkaji lebih dalam narasi mengenai *gay* sebagai subyek aktif terintimidasi, yang coba disajikan pembuat film. bagaimana *gay* ditampilkan sebagai subyek aktif. Peneliti melihat *love is stange* sebagai film yang menarik karena menarasikan kehidupan *gay* dari sudut yang berbeda

C. Profil film *Love is Strange*



Gambar 2.1 poster film *Love is Strange* IMDB

Genre : Drama

Produksi : Parts and Labor

Distributor : *Sony Pictures Classics*

Sutradara : Ira Sachs

Pemeran : Alferd Molina, John Lithgow, Darren E. Burrows, Charlie Tahan, Chenne Jackson, Manny Perez, Christina Kirk, Marisa Tomei, Tank Burt, Christian Coulson, John Cullum, Harriet Sanson Harris, Adriane Lenox, Jason Stuart

Durasi : 98 Menit

Sumber : http://www.imdb.com/title/tt2639344/?ref =nv_sr_2

Film *Love is Strange* adalah film Hollywood yang diproduksi oleh Parts and Labor dan didistribusikan oleh *Sony Pictures Classics*. Sony Pictures Classics adalah salah satu perusahaan film yang didirikan oleh Michael Barker dan Tom Bernard sejak tahun 1992. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan film-film independen dari Amerika Serikat dan di seluruh dunia.

Sementara itu, Parts and Labor adalah sebuah perusahaan finansial yang didedikasikan untuk para filmmaker. Part and Labor merupakan salah satu perusahaan yang telah menghasilkan lebih dari 20 film dan menjadi pusat perhatian.

Film *Love is Strange* sendiri adalah film yang bergenre drama, dirilis pada 28 September 2014 di USA oleh Box Office. Film ini ditulis dan disutradarai oleh Ira Sachs, yang juga pernah meraih kesuksesan dalam menulis film-film lainnya, seperti *The Delta*, *Forty Shades of Blue*, *Keep The Lights On* dan *Little Men*. Film *Love is Strange* sendiri meraih kesuksesan di beberapa award dan masuk ke beberapa nominasi untuk penghargaan bergengsi. Film ini dibintangi oleh bintang Hollywood sekelas Alfred Molina dan John Lithgow, serta beberapa aktor dan aktris pendukung yang telah membintangi beberapa film ternama.

Dibawah ini merupakan beberapa Penghargaan yang pernah diikuti dan didapat oleh film *Love is Strange*.

Tabel Penghargaan

Award	Category	Recipients and nominees	Result
Dallas–Fort Worth Film Critics Association (2014)	Best Supporting Actor	Alfred Molina	Nominated
Gotham Awards (2014)	Best Feature	<i>Love is Strange</i>	Nominated
Independent Spirit Awards (2015)	Best Feature	Ira Sachs	Nominated
	Best Male Lead	John Lithgow	Nominated
	Best Screenplay	Ira Sachs and Mauricio Zacharias	Nominated
	Best Supporting Male	Alfred Molina	Nominated

Satellite Awards (2014)	Best Film	<i>Love is Strange</i>	Nominated
	Best Original Screenplay	Ira Sachs and Mauricio Zacharias	Nominated
Humanitas Prize (2014)	Sundance Film Category	Ira Sachs and Mauricio Zacharias	Nominated
North Carolina Film Critics Association (2015)	Best Supporting Actor	Alfred Molina	Nominated
San Sebastián International Film Festival (2014)	Best Film	Ira Sachs	Nominated
Village Voice Film Poll (2014)	Best Screenplay	Ira Sachs and Mauricio Zacharias	Nominated
Women Film Critics Circle	Best Male	<i>Love is Strange</i>	Won

(2014)	Images in Movies		
AARP Movies for Grownups Awards (2015)	Best Grownup Love Story	John Lithgow and Alfred Molina	Won

Tabel 1.1 Tabel Penghargaan

D. Sinopsis Film *Love is Strange*

Film *Love is Strange* menceritakan tentang sepasang *gay* yang sudah hidup bersama selama 39 tahun. Setelah 39 tahun hidup bersama, Ben dan George memutuskan untuk menikah dengan upacara pernikahan yang indah di Manhattan. Tidak lama setelah hari bahagia mereka George terpaksa harus dipecat dari pekerjaannya, ketika berita tentang pernikahan mereka diketahui sekolah Katolik tempatnya bekerja. Selain itu, pasangan ini menjadi tidak mampu membayar sewa apartemen mereka di kota New York. Sebagai solusi sementara, George akan tinggal bersama dua polisi *gay* yang merupakan tetangganya, sedangkan Ben akan pindah ke Brooklyn untuk tinggal bersama keponakannya yang bernama Eliot. Eliot yang juga memiliki istri dan anak remaja, membuat Ben merasa terasing dari keluarga keponakannya. Perjuangan George dan Ben untuk mendapatkan apartemen baru agar dapat tinggal bersama lagi harus melewati berbagai pengujian dari hubungan mereka berdua.